

## Pengaruh Penggunaan Media *Flip Chart* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di SDN Pitu 2

Maulana Aziz Nur Rohim<sup>1</sup>, Kartika Septianingrum<sup>2</sup>, Miratu Chaeroh<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STKIP Modern Ngawi, Indonesia; aziznuroh1987@gmail.com

<sup>2</sup> STKIP Modern Ngawi, Indonesia; kartikasept08@stkipmodernngawi.ac.id

<sup>3</sup> STKIP Modern Ngawi, Indonesia; miratuchaeroh95@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

#### *Keywords:*

Flip Chart;  
Vocabulary;  
English

#### *Article history:*

Received 2024-03-27

Revised 2024-05-17

Accepted 2024-06-30

### ABSTRACT

Language learning as a medium of information is very important. English is a language that we must learn and master. The introduction of new words is the most important step in improving one's command of the English language. Using learning media is a great approach to improve vocabulary knowledge in English. Flip chart media is used as a learning tool. Media such as flip charts are useful tools for education because they display information in a format that is visually appealing and easy to digest, allowing students to better remember key ideas, images, symbols, and more. The aim of this research is to find out whether the use of flip chart media can increase the vocabulary acquisition of second grade students at SDN Pitu 2. Quantitative techniques, namely one-group pretest-posttest design, are used in this research. Normality tests and homogeneity tests are research prerequisites; The data is considered normally distributed with a sign value greater than 0.05. A homogeneous sample is a sample whose sign value is greater than 0.05. Research findings show that the use of flip chart media has an impact on students' ability to learn English vocabulary at SDN Pitu 2. This is supported by the results of the paired t-test which has a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Thus, it can be concluded that the use of flip chart media can improve students' mastery of English vocabulary at SDN Pitu 2.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



#### **Corresponding Author:**

Maulana Aziz Nur Rohim

STKIP Modern Ngawi, Indonesia; aziznuroh1987@gmail.com

---

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa sebagai media informasi merupakan suatu hal yang sangatlah penting. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang harus kita pelajari dan kuasai. Bahasa Inggris telah menjadi bagian integral dari komunikasi global. Yamin (2017) mengungkapkan bahwa orang yang

tidak memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik dalam dunia sosial yang sampai saat ini lebih terbuka, serba cepat dan sudah sudah tidak terkendali, maka akan mengakibatkan suatu kesulitan ketika sedang beradaptasi. Hal terpenting untuk mempelajari bahasa Inggris adalah terutama pada pengenalan kosakata. Dalam hal tersebut, diharapkan untuk nanti siswa dapat menguasai kosakata dengan target yang dicapai, sehingga pada saat naik kelas siswa sudah mempunyai bekal kosakata sesuai dengan capaian yang maksimal. Mempelajari kata-kata baru adalah bagian penting untuk menjadi fasih dalam bahasa apa pun, terutama bahasa Inggris. Kosakata adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan sekumpulan kata (Herlina, 2015).

Menurut Indeks kecakapan bahasa Inggris 2022 yang dirilis oleh EF EPI (*Education First English Proficiency Index*) melaporkan, bahwa Indonesia telah menduduki peringkat 81 dari total 111 negara dan dari 24 negara Asia, Indonesia berada di posisi ke-15. Dari segi skor EF EPI, Indonesia harus sedikit puas memperoleh poin sebanyak 469 dibawah angka 502 yang merupakan skor rata-rata global. Dengan poin 469 tersebut, Indonesia harus terima bahwa berada pada kategori “rendah” untuk kecakapan bahasa Inggris. EF EPI merupakan survei global yang paling ekstensif dari jenisnya, dan secara luas dianggap sebagai standar emas untuk menilai kompetensi bahasa Inggris. Atas rendahnya peringkat Indonesia dalam berbahasa Inggris di kancah dunia, maka sudah jelas alasannya adalah penghapusan mata pelajaran bahasa Inggris pada kurikulum. Halaman 9 dan 10 Permendikbud (Peraturan Menteri) Tahun 2013 No. 67 tentang Kurikulum Sekolah Dasar sama sekali tidak menyebutkan penyertaan kelas bahasa Inggris. Dalam skenario ini, pemerintah memberikan otonomi kepada sekolah untuk memutuskan sendiri apakah akan memasukkan kursus bahasa Inggris ke dalam kurikulum mereka atau tidak.

Faktor keterlibatan orang tua, guru, dan juga semangat belajar anak sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yang selama ini menjadi permasalahan cukup serius dan banyak di negara Indonesia, terutama pada penguasaan kosakata yang menjadi kunci utama pada pembelajaran bahasa Inggris. Dalam permasalahan tersebut, maka akan berdampak di kehidupan anak jika nantinya harus berkecimpungan didalam kegiatan atau pekerjaan yang diharuskan bisa berbahasa Inggris.

Pembelajaran di SDN Pitu 2 masih mengalami berbagai kendala dan hambatan seperti di mata pelajaran bahasa Inggris, khususnya pada penguasaan kosakata. Kurangnya kemampuan untuk mempelajari bahasa Inggris adalah karena pada awalnya di SDN Pitu 2 belum menerapkan mata pelajaran bahasa Inggris, dan pada tahun ajaran 2023/2024 baru diterapkannya materi pelajaran bahasa Inggris. Penerapan mata pelajaran bahasa Inggris juga belum merata di semua tingkat kelas, hanya kelas I dan II saja. Begitu juga kelas I dan II yang sudah dibekali materi pelajaran bahasa Inggris tetapi masih belum tercapai keberhasilan yang merata pada siswa dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang efektif pada proses belajar mengajar.

Dikarenakan hal tersebut peneliti memilih untuk menggunakan media pembelajaran yang sederhana tetapi efektif untuk proses belajar mengajar, yaitu media pembelajaran *flip chart*. Media *flip chart* merupakan media pembelajaran yang memiliki struktur yang sama dengan kalender, isi yang dikandungnya berupa materi pembelajaran seperti konsep, gambar, simbol dan lain-lain yang sudah teratur dalam suatu kertas dan telah disusun dengan terstruktur. Media *flip chart* adalah lembaran kertas ringkasan materi yang dijepit di bagian atas dan dapat dibuka satu per satu halamannya sesuai dengan topik materi pembelajaran (Hosnan, 2014).

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN Pitu 2 dengan menggunakan sampel sebanyak 9 siswa kelas II. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes menggunakan soal pilihan ganda sebelum serta sesudah perlakuan. Validitas instrumen diuji oleh validator yang merupakan validasi ahli. Uji-t dengan jenis *paired sample t-test* digunakan untuk melakukan uji hipotesis.  $H_a$  diterima dengan nilai  $sig < 0,05$ , yang artinya ada pengaruh terhadap  $H_a$  dan tidak ada pengaruh terhadap  $H_o$ .

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan dengan dua tahap yaitu penilaian sebelum melakukan perlakuan (*pretest*) dan penilaian setelah perlakuan (*posttest*). Berikut merupakan data hasil *pretest* dan *posttest* penguasaan kosakata bahasa inggris siswa di SDN Pitu 2. Hasil yang memuat statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif						
	N	Minimum	Maksimum	Sum	Mean	Std. Dev
Pretest	9	27	60	391	43	9,926
Posttest	9	60	87	694	77	9,610
Valid N (listwise)	9					

#### Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengkonfirmasi atau menyangkal asumsi yang mendasari penelitian. Premis penelitian ini adalah bahwa perolehan kosakata siswa di SDN Pitu 2 dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran *flip chart*. Uji t sampel berpasangan digunakan untuk menguji hipotesis pada program SPSS 24. Data dapat memenuhi kriteria yang diperlukan bisa dipastikan dengan uji validitas instrumen, uji normalitas, uji homogenitas setelah itu baru dilakukannya uji hipotesis.

#### Uji Validitas

Evaluasi dari ahli digunakan untuk melakukan validasi instrumen. Ibu Ririn Setyowati, M.Pd., adalah seorang dosen prodi PGSD STKIP Modern Ngawi yang merupakan validator terhadap penelitian ini. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Validator	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Ibu Ririn Setyowati, M.Pd	Perbaiki penggunaan kata depan	Instrumen sudah layak digunakan untuk penelitian

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal. Data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05. Pada penelitian ini aplikasi SPSS 24 digunakan untuk pengujian normalitas, dan hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

Kategori		Shapiro-wilk		
		Statistic	Df	Sig
Total	Pretest	0,971	9	0,907
	Posttest	0,902	9	0,265

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah suatu data homogen atau tidak. Data homogen jika sig > 0,05. Pada penelitian ini aplikasi SPSS 24 digunakan untuk pengujian homogenitas, dan hasil uji homogenitas ditunjukkan pada table berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig
HASIL	Based on Mean	0,021	1	16	0,886
	Based on Median	0,012	1	16	0,915
	Based on Median with adjusted df	0,012	1	15.794	0,915
	Based on trimmed mean	0,016	1	16	0,900

### Uji Hipotesis Paired Sample t-test

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flip chart* pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris di SDN Pitu 2. Uji-t yang dilakukan adalah *paired sampel t test*, dengan menggunakan aplikasi SPSS 24. Hasil uji *paired sampel t test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.** Hasil Uji-t Paired Sample t-test

Hasil	Mean	Std.Dev	Std. Err Mean	95% Confidence Interv of the Difference		T	df	Sig. (2-tai
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest-posttest	33,667	6,633	2,211	38,766	28,568	15,226	9	0,000

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui nilai sig < 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *flip chart* memberikan pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di SDN Pitu 2.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* di atas nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000, hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan dari hasil uji *paired sample t-test* yaitu hipotesis diterima, sehingga terdapat pengaruh media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di SDN Pitu 2.

### Pembahasan

Media pembelajaran *flip chart* merupakan tipe media pembelajaran yang terbilang sederhana dan efektif. Penggunaan media pembelajaran dimaksud untuk menyajikan pesan pembelajaran secara lebih ringkas dan praktis serta dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada peserta didik dimana bahasa Inggris masih jarang diminati oleh siswa karena keterbatasan bahasa. Dalam penelitian ini diambil mata pembelajaran bahasa Inggris karena berkaitan dengan keterampilan yang akan diteliti.

Instrumen diuji validitasnya terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Ibu Ririn Setyowati, M.Pd., adalah seorang dosen prodi PGSD STKIP Modern Ngawi yang merupakan validator pada uji validitas penelitian ini. Instrumen yang digunakan peneliti adalah valid terdapat pada hasil uji validitas dan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian guna mengetahui pengaruh penggunaan media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di SDN Pitu 2 dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t jenis *paired sample t-test*. Sebelum dilakukan uji t, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0,570 dan 0,227 > 0,05, dan uji homogenitas menunjukkan data bersifat homogen dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0,606 > 0,05. Penerapan penggunaan media *flip chart* ini dapat menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, hal ini nampak pada adanya kenaikan rata-rata pada *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah perlakuan. Rata-rata nilai *pretest* yaitu 42, setelah dilakukan perlakuan dengan media *flip chart* rata-rata nilai *posttest* menjadi 76. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan

adanya pengaruh penggunaan media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil uji *paired sample t-test* memperoleh hasil signifikansi (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  dan diketahui bahwa  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $22,583 > 2,145$ , sehingga terdapat pengaruh penggunaan media *flip chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di SDN Pitu 2. Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Pitu 2 bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flip chart* terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa, hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vernika Indriani (2023) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Aksara Kaganga Kelas III Di SDN 12 Rejang Lebong" yang menggunakan uji  $t$  dengan mendapat nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti memiliki pengaruh signifikan antara media pembelajaran *flip chart* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal kaganga di SDN 12 Rejang Lebong.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flip chart* memberikan dampak positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di SDN Pitu 2. Diketahui bahwa sebelum dilaksanakan perlakuan nilai *pretest* siswa masih rendah, namun sesudah diberi perlakuan nilai *posttest* siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian media pembelajaran *flip chart* berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

#### REFERENSI

- Saragih, D. K. (2022). "Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1): 2569-2577.
- Achriyati, S., et al. (2022). "Pengembangan Media Flip Chart terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11(4): 1249-1257.
- Rahmah, A. S. N. and I. Permanik (2023). "Implementasi Media Bingo Game dalam Mengembangkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di TK Patriot." *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku* 2(02): 125-132.
- Yektiningtyas, W. and B. Rahayu (2017). "Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Sekolah Dasar Melalui Cerita Rakyat Anak Papua." *Jurnal Pengabdian Papua* 1(2): 53-58.
- Yulianto, A., et al. (2022). "Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4(1): 41-46.
- Makbul, M. (2021). "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian."

